

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti. Istilah metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang memiliki arti cara atau jalan. Jika dikaitkan dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang dijadikan sebagai sasaran dalam ilmu yang bersangkutan. Sedangkan dalam arti luas metodologi merujuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah yang terjadi tersebut.¹

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).²

Pendekatan kuantitatif

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 127

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif baru, terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.³ Hasil penelitian dicatat dalam bentuk angka yang akan diolah sebagai data yang akan dianalisis. Untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu biasanya peneliti akan memilih penelitian kuantitatif dengan melampirkan data numerik yang diolah dengan perhitungan statistik.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian asosiatif untuk menguji apakah antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai suatu hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) (X_1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2), inflasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*)

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alabeta, 2010), hal. 14

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 66

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai semua obyek atau subyek dengan kriteria tertentu untuk diteliti sehingga mendapatkan hasil untuk menentukan kesimpulan.⁶ Untuk populasi jumlah pembiayaan yang disalurkan, Dana Pihak Ketiga, dan tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) yang digunakan peneliti adalah seluruh Laporan Keuangan Publikasi Triwulan BRI Syariah yang ada di seluruh Indonesia mulai berdiri tahun 2009 hingga tahun 2018 yang berjumlah 40 populasi (diakses dari www.brisyariah.co.id). Sedangkan populasi inflasi diambil dari seluruh data yang ada di website Bank Indonesia (diakses dari www.bi.go.id).

2. Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana peneliti merancang tata cara pengambilan sampel yang representatif.⁷ Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana sampel ditentukan dengan memilih kriteria khusus sesuai dengan maksud diadakan penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 66

⁷ Burhan Bungis, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 105

3. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai anggota kecil dari populasi yang memiliki kriteria tertentu untuk mewakili populasi. Peneliti menggunakan sampel karena data populasi tidak semuanya diuji.⁸ Jumlah sampel yang telah ditetapkan peneliti adalah sebanyak 36 sampel yaitu; sampel jumlah pembiayaan yang disalurkan, Dana Pihak Ketiga, dan tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) yang digunakan oleh peneliti diambil dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulan BRI Syariah sembilan tahun terakhir yaitu periode 2010-2018 (diakses dari www.brisyariah.co.id). Sedangkan sampel inflasi diambil dari website Bank Indonesia setiap triwulan selama sembilan tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2018 (diakses dari www.bi.go.id).

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sedemikian rupa kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram atau bentuk lainnya.⁹ Data sekunder diambil peneliti melalui referensi dari beberapa buku, situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs resmi BRI Syariah (www.brisyariah.co.id), dan beberapa penelitian terkait yang dilakukan

⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 56

⁹ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 13

sebelumnya dan data lainnya yang menunjang. Data jumlah pembiayaan yang disalurkan, Dana Pihak Ketiga diambil dari Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan oleh BRI Syariah.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai yang memiliki kriteria tertentu untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Ada 2 macam variabel yakni:

- a. Variabel independen (variabel bebas), yaitu jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) (X_1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2), dan inflasi (X_3).
- b. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) ditandai dengan huruf (Y).¹⁰

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut yang berarti empiris.¹¹ Yang mana dalam skala rasio terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian dan angka pada skala ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari obyek yang di ukur. Dalam penelitian ini juga menggunakan skala rasio dengan sifat skala nominal karena data yang digunakan dalam bentuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 16

angka seperti pada data jumlah pembiayaan yang disalurkan dan Dana Pihak Ketiga. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan skala prosentase dalam memberikan pengukuran terhadap variabel inflasi dan tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian. Data yang sudah dikumpulkan akan diuji kemudian dibandingkan berdasarkan kriteria yang ada guna memperoleh hasil dalam pengujian hipotesis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi juga diperlukan guna memperoleh data dengan melihat informasi yang sudah tersedia seperti, catatan-catatan atau buku-buku lainnya.¹² Dokumentasi didapat dari laporan bulanan BRI Syariah tahun 2010-2018 (www.brisyariah.co.id), website Bank Indonesia (www.bi.go.id), buku-buku, jurnal penelitian terdahulu, skripsi dan artikel atau berita online.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 66

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menerapkan analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Alasannya karena data yang dipakai berbentuk numerik sehingga dapat diolah dengan statistik. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu program SPSS. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan pada tahap awal dalam penelitian sebelum melakukan analisis. Uji ini berfungsi untuk mengetahui kewajaran/kenormalan suatu data. Jadi data yang dinyatakan normal akan diuji lebih lanjut. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.¹³ Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (*non-parametrik kolmogorof-sminorv*). Hasil uji akan normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada keterkaitan antar variabel bebas. Variabel dikatakan sempurna apabila tidak ada suatu

¹³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 181

¹⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 114

keterkaitan antar variabel bebas. Model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas apabila nilai *tolerance* < 10 atau VIF > 10.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian dalam variabel. Jika varian dari variabel satu ke yang lain tidak sama maka dikatakan heteroskedastisitas, sedangkan model regresi dikatakan baik jika varian sama atau tetap yang disebut homoskedastisitas.¹⁶ Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar analisis dari uji ini yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 95

¹⁶ *Ibid.*, hal. 125

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan melihat apakah ada atau tidak hubungan/keterikatan variabel pengganggu. Jika ada suatu keterikatan, maka terjadi permasalahan autokorelasi. Hal ini terjadi karena data observasi berkelanjutan dan saling terhubung, biasanya ditemukan pada data time series.¹⁸ Uji korelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW Test). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin Watson). Secara umum patokan yang digunakan D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁹

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh linier dari beberapa variabel independen terhadap sebuah variabel dependen.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 138

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hal. 101

¹⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

Persamaannya adalah sebagai berikut.²⁰

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

Keterangan:

Y : Tingkat Inflasi (*Financing to Deposit Ratio*)

X_1 : Jumlah Pembiayaan

X_2 : Dana Pihak Ketiga

X_3 : Inflasi

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 3 (H_3) dilakukan dengan uji-F (F-test) dan Uji-t (t-test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

a. Uji T (*t-test*)

Pengujian ini untuk menentukan bagaimana variabel bebas secara independen memengaruhi variabel terikatnya. Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau t hitung dan t tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji t ini dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Dengan melihat nilai signifikan

²⁰ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 99

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Tolak H_0 .²¹
- b. Uji F (*f-test*)

Pengujian ini untuk menentukan bagaimana semua variabel bebas secara bersamaan memengaruhi variabel terikat. Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau nilai f hitung dan f tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - c) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Tolak H_0
 - d) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Terima H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - c) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Tolak H_0
 - d) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Terima H_0 .²²

4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25...*, hal. 99

²² *Ibid.*, hal. 98

determinasi adalah antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang baik yaitu hampir mendekati satu yang artinya variabel bebas mampu menyediakan hampir semua informasi untuk menerangkan variabel terikat. Sehingga kedua variabel memiliki hubungan yang saling terkait.²³

²³ *Ibid.*, hal. 97